

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya untuk melakukan pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan pertambangan. Pertambangan merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya alam yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan dan kemakmuran rakyat, melalui serangkaian kegiatan eksplorasi, pengusaha, dan pemanfaatan hasil tambang.

Kelurahan Buliide merupakan salah satu daerah di Kota Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya alam berupa gunung kapur. Kekayaan alam itu dijadikan sebagai sumber bahan galian pertambangan batu kapur. Kegiatan pertambangan tersebut telah dilakukan sejak abad ke-19, ketika Indonesia masih dikuasai oleh Belanda. Proses penambangan dilakukan dengan menggunakan alat-alat manual karena terbatasnya alat atau teknologi yang ada pada waktu itu. Dalam perkembangan berikutnya, kegiatan penambangan batu kapur semakin meningkat seiring dengan bermunculannya pabrik kapur. Masyarakat Kelurahan Buliide menyebut pabrik kapur dengan sebutan Porono Tilo.

Munculnya pabrik kapur menyebabkan semakin meningkatnya kegiatan penambangan batu kapur. Hal itu juga berpengaruh terhadap semakin banyaknya masyarakat setempat yang terlibat dalam kegiatan pertambangan tersebut tidak hanya sebagai buruh tetapi juga pengusaha. Pekerjaan dalam sektor pertambangan dijadikan sebagai penopang kebutuhan hidup oleh sebagian besar masyarakat. Sehingga kegiatan pertambangan memberikan pengaruh dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pekerja batu kapur di Kelurahan Buliide.

Pekerja batu kapur adalah orang-orang yang bekerja sebagai tukang batu kapur. Batu kapur merupakan salah satu sumber daya alam yang dibutuhkan oleh manusia untuk mendukung kegiatan industri, kerajinan, dan bahan bangunan.

Dilihat dari sisi sosiologisnya maka penelitian tentang pekerja batu kapur ini bisa dikaji dari segi Interaksi Sosial Penambang Batu Kapur. Kehidupan bermasyarakat yang tidak terlepas dari sebuah interaksi sosial, dimana interaksi sosial merupakan sebuah bentuk hubungan yang dibangun antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok dalam kehidupan masyarakat. Dimana para penambang batu kapur ini saling membantu dalam melakukan pekerjaan. Mereka mengutamakan bentuk kerja sama satu dan lainnya dalam menyelesaikan satu pekerjaan. Interaksi sosial juga merupakan proses sosial yang berupa tindakan sosial secara sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Pekerja penambang batu kapur di Kelurahan Buliide penduduk asli Kelurahan Buliide. Pekerjaan utama yang dilakukan oleh para penambang batu kapur yaitu sebagai buruh batu kapur. Sistem upah yang diterima oleh pekerja batu kapur setiap hari. Pendapatan yang diterima oleh para pekerja tergantung dengan muatan batu kapur yang dikumpulkan setiap harinya. Maka dari itu, pendapatan yang diterima oleh setiap pekerja tidak sama untuk setiap harinya. Pendapatan yang diterima dari sebagai pekerja batu kapur digunakan untuk memenuhi keuhan pokok sehari-hari. Adapun kebutuhan pokok yang dipenuhi meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan anak. Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh pekerja batu kapur di kelurahan buliide adalah sebagai pengendara bentor (becak motor).

Perubahan ekonomi dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat sedikit meningkat. Sehingga kegiatan pertambangan memberikan

pengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Buliide. Sementara kebutuhan hidup yang harus dipenuhi semakin tinggi. Perubahan tersebut dapat dilihat dari bertambahnya golongan baru dalam masyarakat yang muncul sejak penambangan batu kapur dijadikan mata pencaharian utama masyarakat.

Pekerjaan sebagai penambang Batu Kapur ini merupakan pekerjaan wasiat dari orang tua yang sudah bekerja sebagai tukang Batu Kapur beberapa puluh tahun lalu. Pekerjaan sebagai penambang Batu Kapur juga sebuah keterpaksaan bagi sebagian keluarga yang menggantungkan hidupnya dipertambangan. Kebutuhan hidup yang terus berjalan sementara disisi lain pendidikan mereka yang rendah, serta tidak memiliki cukup keahlian selain menambang menjadi faktor munculnya aktivitas pertambangan ini.

Kehidupan sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, manusia selalu berusaha agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut terjadi juga pada masyarakat Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Akibat dari persoalan ekonomi munculah persoalan sosial yang menyatakan sering memiliki hambatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Setiap keluarga penambang batu kapur dengan hasil yang terbatas, memiliki jumlah pendapatan yang tidak sebanding dengan jumlah pengeluaran keluarga setiap bulannya. Jumlah anggota keluarga juga salah satu pemicu hambatan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin besar pula jumlah pengeluaran keluarga. Sehingga banyak penduduk yang bekerja menjadi penambang batu kapur untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya penulis tertarik untuk menuangkannya dalam hasil penelitian ini yang berjudul “Eksistensi Penambang Batu Kapur” (Studi Tentang

Pekerja Batu Kapur Di Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo). Alasan penulisan judul tersebut, pertama Kelurahan Buliide Kota Gorontalo merupakan daerah yang dijadikan sebagai wilayah pertambangan terutama batu kapur sejak abad ke-19 atau pada masa Indonesia masih dikuasai oleh Kolonial Belanda. Sebagian besar penduduk terlibat dalam penambangan ini, sehingga perkembangan dalam penambangan batu kapur ini mempengaruhi peningkatan pendapatan rumah tangganya. Kedua, kajian peningkatan pendapatan masyarakat Kelurahan Buliide merupakan kajian terhadap masyarakat desa yang memiliki spesifikasi khusus dalam bidang mata pencaharian yang berbeda dengan masyarakat desa pada umumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Batu Kapur Di Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Penambang Batu Kapur Di Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan sosial.

- 1.4.2 Secara teoritis, penelitian ini merupakan suatu kajian untuk memahami bagaimana Eksistensi penambang batu kapur Di Kelurahan Buliide.
- 1.4.3 Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti maupun pembaca dalam memahami tentang Eksistensi atau Keberadaan penambang Batu kapur Di Kelurahan Buliide.